

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Qurniyatama Ross merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dagang. Qurniyatama Ross yang terletak di kota Mamuju kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat ini didirikan pada tahun 2006. Qurniyatama Ross yang dimiliki ibu Hj. Andi Wahida Sangkala mempunyai tiga orang pegawai. Perusahaan ini merupakan salah satu distributor dari teh botol sosro yang terdiri dari beberapa jenis seperti, Teh Botol, Fruit Tea, S-tea dan TEBS. Pembelian persediaan dilakukan dua kali dalam sebulan. Pada umumnya tiap pengambilan 300 rak untuk jenis botol dan 500 dos untuk jenis kotak. Harga setiap jenis teh botol berbeda-beda sesuai dengan jenis dan isi produk. Jenis botol kaca dengan harga Rp. 50.000,00/rak, kemasannya botol plastik dengan isi 450ml Rp. 121.500,00/dos, jenis kotak dengan isi 330ml Rp. 66.000/dos, jenis kotak dengan isi 250ml Rp. 61.000,00/dos dan untuk jenis kotak isi 200ml Rp. 56.500/dos. Daftar harga diambil berdasarkan daftar harga yang berlaku pada tahun 2016. Untuk penjualan mencakup lima daerah yang ada di kota Mamuju. Cakupan daerah pelanggan diantaranya Tapalang, Rangas, Kalubibing, Majene dan Mamuju. Penjualan disesuaikan dengan permintaan dari toko dan rumah makan pelanggan. Rata-rata penjualan untuk tiap bulannya 800 dos untuk jenis kotak dan 500 rak untuk jenis botol.

Proses pembelian kepada pemasok diawali dengan pengecekan barang yang jumlah persediaannya berkurang. Barang tersebut dicatat pada selemba kertas. Catatan diserahkan kepada pemilik untuk melakukan persetujuan. Catatan barang yang telah disetujui dikirim kepada pemasok. Barang yang dikirim dari pemasok atas permintaan sebelumnya disertai dengan faktur pembelian. Transaksi pembayaran barang akan dilakukan pada pembelian selanjutnya. Bukti pelunasan berupa kuitansi yang dibuat oleh pemasok. Dari transaksi pembelian terjadi penumpukan catatan persediaan pada kertas. Kemungkinan yang akan terjadi dari pencatatan tersebut adalah hilangnya catatan atau terjadi kerusakan pada kertas. Hal ini dapat

menyebabkan ketidaksesuaian pencatatan pada buku pembelian dan berpengaruh pada pembuatan laporan persediaan.

Pada proses penjualan, pegawai akan menerima daftar pesanan dari pelanggan. Pegawai melakukan pengecekan barang sesuai dengan daftar pesanan. Apabila dari daftar pesanan terdapat barang yang tidak tersedia, maka barang akan dikirim kepada pelanggan sesuai dengan daftar pesanan yang tersedia saja. Pengiriman barang disertakan dengan nota dan catatan barang yang tidak tersedia. Penjualan dilakukan secara kredit maupun secara tunai. Pada penjualan kredit tidak ada pembayaran awal dan pembayaran dilakukan pelanggan ketika akan melakukan pembelian selanjutnya. Penjualan kredit maupun tunai dicatat pada buku yang sama. Hal ini dapat menyebabkan pencatatan menjadi tidak rapih dan pegawai harus mengecek dari awal ketika pelanggan melakukan transaksi pelunasan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencatat transaksi pembelian barang?
- b. Bagaimana mendata persediaan barang?
- c. Bagaimana mencatat transaksi penjualan barang?
- d. Bagaimana menampilkan jurnal, buku besar, dan laporan penjualan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat :

- a. Mencatat transaksi pembelian barang,
- b. Mendata persediaan barang dengan membuat kartu stok persediaan barang dagang dengan metode perpetual,
- c. Mencatat transaksi penjualan barang,
- d. Menampilkan jurnal, buku besar, dan laporan penjualan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek akhir ini sebagai berikut.

- a. Metode penilaian yang digunakan adalah *average*.
- b. Tidak membahas retur, biaya pengemasan, dan biaya angkut.
- c. Tidak membahas perhitungan diskon.
- d. Tidak menangani titip barang.
- e. Tidak membahas harga pokok penjualan.
- f. Tahapan *Software Development Life Cycle* (SDLC) sampai tahap *implementation and testing*.

1.5 Definisi Operasional

- a. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi adalah perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk melakukan kegiatan pencatatan, pengelolaan dan pembuatan laporan di perusahaan Qurniyatama Ross.

- b. Pencatatan Pembelian, Persediaan dan Penjualan

Merupakan proses memasukkan data pembelian barang, persediaan barang dan penjualan barang ke dalam aplikasi, yang akan digunakan oleh aplikasi untuk diolah.

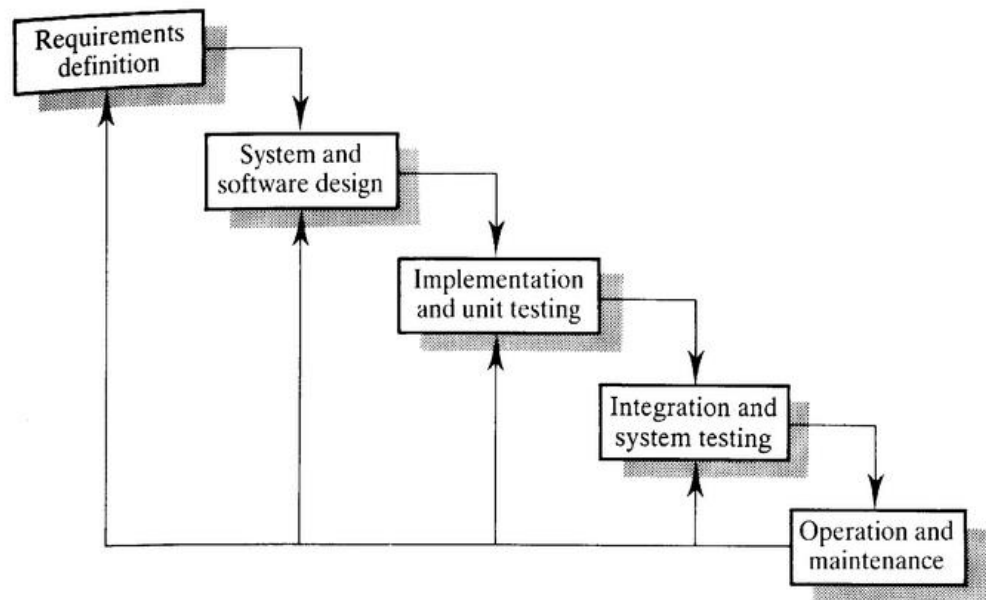
- c. Metode Perpetual

Dengan sistem pencatatan perpetual, harga pokok dari barang dagangan yang dijual ditentukan setiap kali penjualan terjadi. Yang perlu diperhatikan dalam mencatat transaksi barang dagangan dengan menggunakan sistem atau metode ini adalah bahwa akun pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan akun ongkos angkut masuk tidak akan pernah digunakan. Seluruh akun tersebut diganti dengan akun persediaan barang dagangan.

1.6 Metode Pengerjaan

Software Development Life Cycle (SDLC) adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. SLDC merupakan keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan ini adalah metode *waterfall* yang merupakan salah satu metode SDLC. Adapun tahapan *waterfall* sebagai berikut.



Gambar 1-1
Tahapan *Waterfall*

a. Requirements definition

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan beberapa metode, yaitu wawancara dan penelitian kepustakaan.

1. *Interview* yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada bulan maret 2016 kepada ibu Hj. Andi Wahida Sangkala sebagai pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi tentang proses bisnis yang berjalan.
2. *Study* kepustakaan yaitu objek penelitian yang bersumber pada buku pedoman dan *literature* yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan penjualan, pembelian dan persediaan barang.

b. System and software design

Tahap ini adalah melakukan pembuatan model dan perancangan sistem dari aplikasi yang akan dibangun. Proses ini dilakukan dengan analisis kebutuhan sistem. Dalam tahap perancangan system akan menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) dan *data flow diagram* (DFD).

c. Implementasi and unit testing

System and software design yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman, kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk sistem informasi yang siap digunakan oleh user. Pada tahap ini, dilakukan pembuatan kode program dengan menggunakan basis pemrograman PHP yang didukung oleh basis data MySQL.

d. Integration and System Testing

Proses pengujian program yang telah dibuat terhadap fungsionalitasnya secara menyeluruh.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

No	Kegiatan	Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir																							
		Tahun 2016																							
		januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Requirements Definition																								
	Interview																								
	Study Kepustakaan																								
2	System and software																								
3	Implementation and Unit Testing																								